



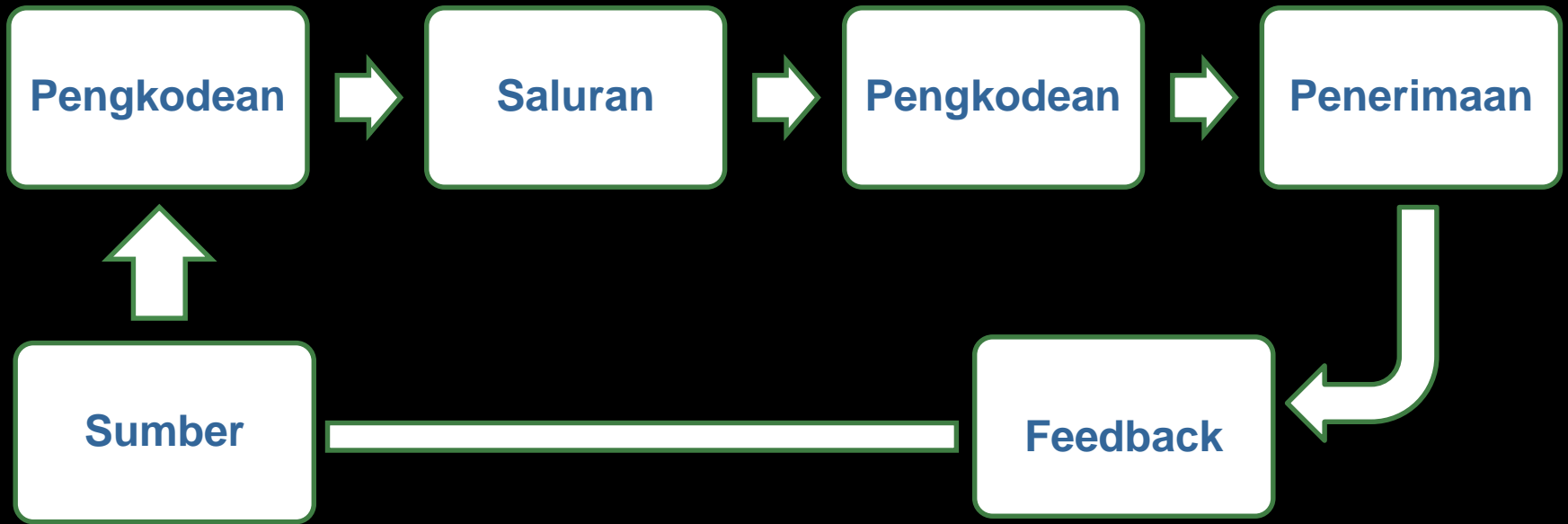
# Leadership Communication

Rahma Afwina, M. Psi

# DEFINISI

- Communis atau common → Komunikasi = Sama
- Individu berusaha mencapai kesamaan makna
- Commones → Melalui komunikasi, individu mencoba berbagi informasi, gagasan atau sikap dengan individu lain.
- Thoha → Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian dan penerimaan berita, informasi dari seseorang ke orang lain.

Komunikasi merupakan sebuah tindakan untuk berbagi informasi, gagasan ataupun pendapat dari setiap partisipan komunikasi yang terlibat di dalamnya guna mencapai kesamaan makna.



# PROSES KOMUNIKASI

# PERSPEKTIF KOMUNIKASI

- Perspektif kognitif (Colin Cherry). Yang mewakili perspektif kognitif adalah penggunaan lambang-lambang (*symbols*) untuk mencapai kesamaan makna atau berbagi informasi mengenai satu objek atau kejadian. Informasi (fakta, opini, gagasan) dari satu komunikan kepada komunikan lain melalui penggunaan kata-kata atau lambang lainnya. Jika pesan disampaikan diterima secara akurat, komunikan akan memiliki informasi yang sama seperti yang dimiliki komunikator, oleh karena itu komunikasi telah terjadi.

# PERSPEKTIF KOMUNIKASI

- Perspektif perilaku (BF. Skinner). Komunikasi merupakan perilaku verbal atau simbolik di mana komunikator berusaha mendapatkan satu efek yang dikehendakinya pada komunikan.
- FEX Dance → Komunikasi merupakan respons melalui lambang-lambang verbal di mana simbol verbal tersebut bertindak sebagai stimuli untuk memperoleh respons.

# FUNGSI KOMUNIKASI

**Fungsi Informatif.** Organisasi dapat dipandang sbg suatu sistem pemrosesan informasi (*infomation-processing system*). Seluruh anggota dalam suatu organisasi mendapatkan informasi yg lebih banyak, lebih baik dan tepat waktu yang memungkinkan setiap anggota dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti. Informasi pada dasarnya dibutuhkan oleh semua orang yang mempunyai perbedaan kedudukan dalam suatu organisasi.

**Fungsi regulatif.** Berkaitan dengan berbagai peraturan yang berlaku dalam organisasi.

1. Atasan/orang-oranh yang berada dalam tataran manajemen/memiliki kewenangan utk mengendalikan semua informasi yang disampaikan;
2. Berkaitan dengan pesan. Pesan regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja. Artinya, bawahan membutuhkan kepastian peraturan2-peraturan tentang pekerjaan yang boleh dan yang tidak boleh dilaksanakan.

**Fungsi persuasif.** Persuasi lebih disukai anggota daripada menerima perintah. Hal ini dikarenakan bahwa dalam mengatur organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan.

**Fungsi integratif.** Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat dilaksanakannya tugas dan pekerjaan dengan baik. Terdapat 2 saluran, yaitu komunikasi formal dan komunikasi informal.

# ARAH KOMUNIKASI

**Komunikasi ke atas.** Komunikasi yang dilakukan dari tingkat hierarki yg lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi. Sangat penting utk mempertahankan dan pertumbuhan organisasi krna dapat memunculkan umpan balik yg dapat menumbuhkan semangat kerja bagi anggota organisasi. Ada perasaan memiliki dan merasa sbg bagian dr organisasi dr anggota.

# ARAH KOMUNIKASI

Fungsi....

1. Penyampaian informasi pekerjaan ataupun tugas yg sudah dilaksanakan;
2. Penyampaian informasi persoalan2 pekerjaan ataupun tugas yg tidak dapat diselesaikan anggota;
3. Penyampaian saran2 perbaikan dari anggota
4. Penyampaian keluhan2 anggot tentang atasan maupun pekerjaan

# ARAH KOMUNIKASI

**Komunikasi ke bawah.** Komunikasi yang dilakukan dari tingkat hierarki yg lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah. Fungsinya: 1). Pemberian/penyampaian instruksi kerja (*job instruction*); 2). Penjelasan dr atasan tentang mengapa suatu tugas perlu untuk dilaksanakan (*job rationale*); 3). Penyampaian informasi mengenai peraturan-peraturan yang berlaku (*procedure and practices*); 4). Pemberian motivasi kepada karyawan untuk bekerja lebih baik.

# ARAH KOMUNIKASI

**Komunikasi vertikal.** Komunikasi yang mengalir dari atas ke bawah dan sebaliknya dari bawah ke atas. Hubungan tersebut bersifat timbal balik antara atasan dan bawahan.

**Komunikasi horizontal atau komunikasi lateral.** Komunikasi yang berlangsung diantara karyawan ataupun bagian yang memiliki kedudukan yang setara. Fungsi: 1). Memperbaiki koordinasi tugas; 2). Upaya pemecahan masalah; 3). Saling berbagi informasi; 4). Upaya pemecahan konflik; 5). Membina hubungan melalui kegiatan bersama.

# MODEL KOMUNIKASI

Steward L. Tubns dan  
Sylvia Moss

- ✓ **Model komunikasi linier (*one-way communication*)**. Komunikator memberikan stimuli dan komunikan melakukan merespons yg diharapkan tanpa mengadakan seleksi dan interpretasi. Komunikasi bersifat monolog;
- ✓ **Model komunikasi interaksional**. Merupakan lanjutan dr model yg pertama namun pada tahap ini sudah terjadi feedback. Bersifat 2 arah dan ada dialog;

# **MODEL KOMUNIKASI** Steward L. Tubns dan Sylvia Moss

- ✓ **Model komunikasi transaksional.** Model ini hanya dapat dipahami dalam konteks hubungan antara 2 orang atau lebih. Pandangan ini menekankan bahwa semua perilaku adalah komunikatif. Tidak ada satupun yg tidak dapat dikomunikasikan.

# GAYA KOMUNIKASI

Steward L. Tubns dan Sylvia Moss

- ✓ ***The Controlling Style.*** Bersifat mengendalikan, ditandai dgn adanya suatu kehendak atau maksud utk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain, lebih memusatkan perhatian kepada pengiriman pesan dibanding upaya mereka untuk berbagi pesan, tidak memiliki ketertarikan dan perhatian pada feedback. Orang yg menggunakan gaya komunikasi ini dikenal dgn nama *one-way communicator*. Gaya ini sering dipakai untuk mempersuasi dan umumnya dalam bentuk kritik.

# GAYA KOMUNIKASI

Steward L. Tubns dan Sylvia Moss

- ✓ ***The Equalitarian Style.*** Ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah (*two-way traffic of communication*). Komunikasi dilakukan secara terbuka. Artinya, setiap anggota organisasi dapat mengungkapkan gagasan ataupun pendapat dalam suasana yang demikian, memungkinkan setiap anggota organisasi mencapai kesepakatan dan pengertian bersama.

# **GAYA KOMUNIKASI** Steward L. Tubns dan Sylvia Moss

- ✓ Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi bermakna kesamaan ini adalah orang-orang yang memiliki sikap kepedulian yang tinggi serta kemampuan membina hubungan yang baik dengan orang lain. Gaya ini memudahkan komunikasi dalam organisasi krna efektif dalam memelihara empati dan kerja sama khususnya dalam situasi pengambilan keputusan thd masalah yang kompleks.

# GAYA KOMUNIKASI

Steward L. Tubns dan Sylvia Moss

- ✓ ***The Structuring Style.*** Memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan berbagi informasi mengenai tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi.

# GAYA KOMUNIKASI

Steward L. Tubns dan Sylvia Moss

- ✓ ***The Dinamic Style.*** Memiliki kecenderungan agresif karena sender memahami bahwa lingkungan pekerjaan berorientasi pada tindakan. Eg. Juru kampanye, supervisor yang membawa para wiraniaga (salesman). Bertujuan untuk menstimulasi pekerja/karyawan untuk bekerja dengan lebih cepat dan lebih baik. Gaya komunikasi ini efektif dalam mengatasi persoalan yang bersifat kritis.

# GAYA KOMUNIKASI

Steward L. Tubns dan Sylvia Moss

- ✓ ***The Relinquishing Style.*** Mencerminkan kesediaan menerima saran, pendapat dan gagasan daripada membeiri perintah. Isi pesan efektif dalam kondisi bekerjasama dengan orang-orang yang berpengetahuan luas, berpengalaman, teliti serta bersedia bertanggungjawab atas semua tugas atau pekerjaan yang dibebankan.
- ✓ ***The Withdrawal Style.*** Berakibat melemahkan berkomunikasi.

- *The equalitarian style of communication* merupakan gaya komunikasi yang ideal.
- *Structuring, dinamic* dan *relinquishing* dapat digunakan secara strategis untuk menghasilkan efek yang bermanfaat bagi organisasi.
- *Controlling, dan withdrawal* mempunyai kecenderungan menghalangi berlangsungnya interaksi yang bermanfaat dan produktif.

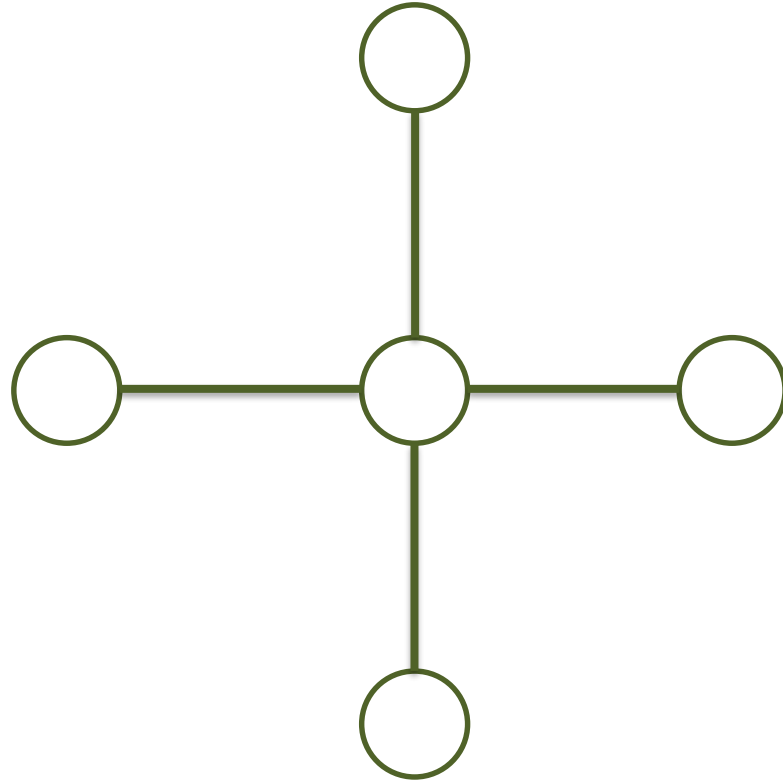
# JARINGAN KOMUNIKASI

- Model Rantai. Terdapat lima tingkatan dalam jenjang hierarkisnya dan hanya dikenal komunikasi sistem arus ke atas (*upward*) dan ke bawah (*downward*), yang artinya menganut hubungan komunikasi garis langsung (komando).



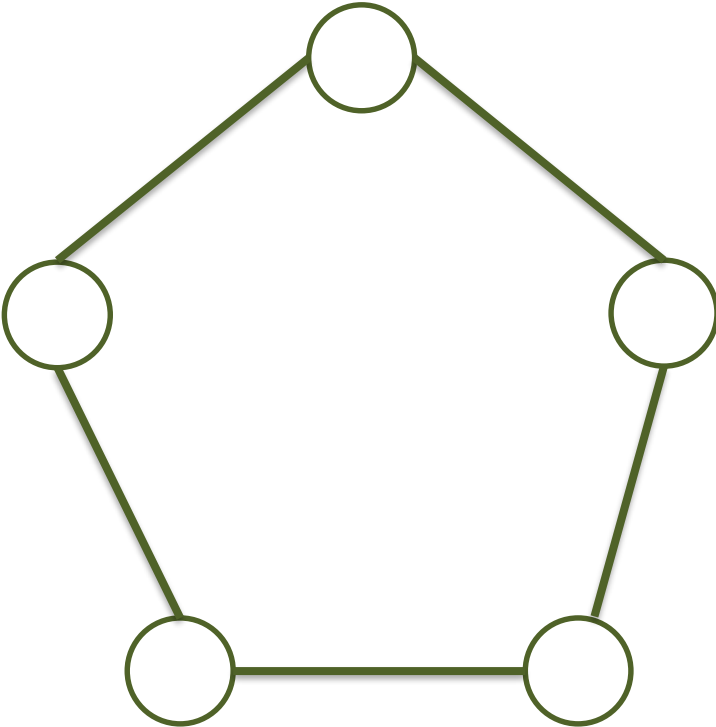
# JARINGAN KOMUNIKASI

- Model Roda. Semua laporan, instruksi, perintah kerja dan pengawasan terpusat pada satu orang yang memimpin empat bawahan atau lebih, dan antara bawahan tidak terjadi interaksi (komunikasi sesamanya)



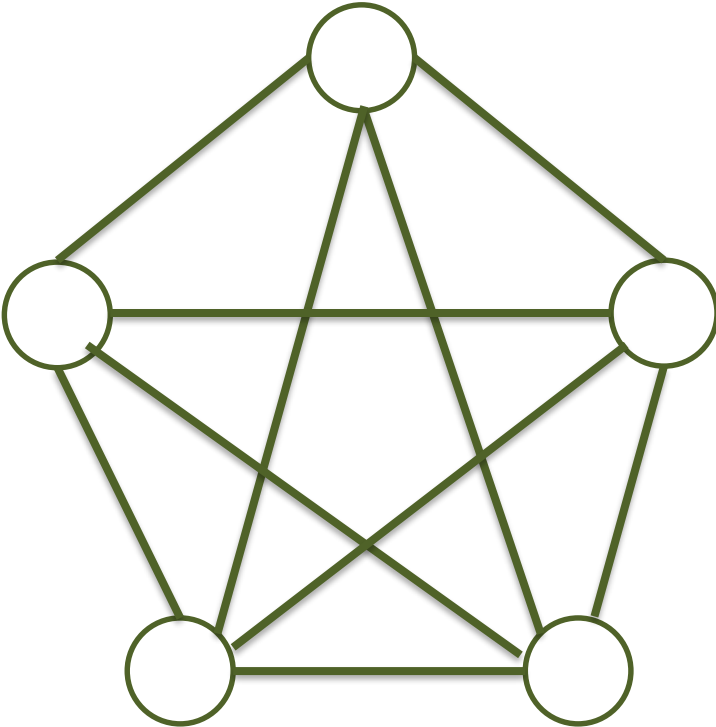
# JARINGAN KOMUNIKASI

- Model Lingkaran. Semua anggota/staf berinteraksi pada setiap tiga tingkatan hierarkinya, namun tanpa ada kelanjutan pada level yang lebih tinggi, dan hanya terbatas pada setiap level.



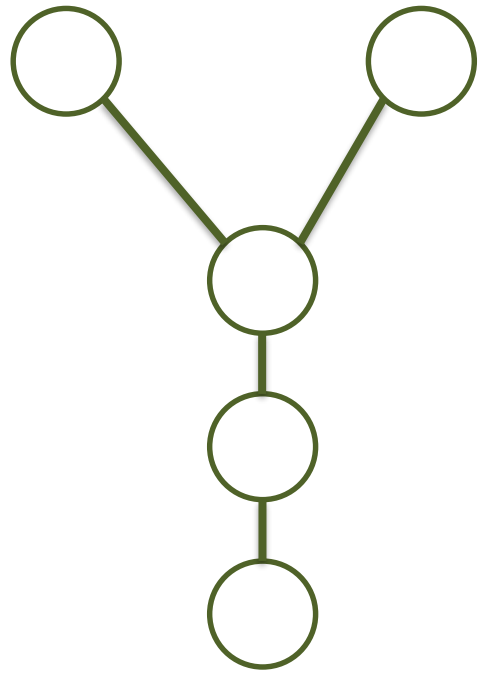
# JARINGAN KOMUNIKASI

- Model Saluran Bebas/Semua Saluran. Merupakan pengembangan model lingkaran, di mana dari semua tiga level dapat melaksanakan interaksi secara timbal balik tanpa menganut siapa yang menjadi tokohnya sentralnya.



# JARINGAN KOMUNIKASI

- Model Huruf Y. Tidak jauh berbeda dengan model rantai, yaitu terdapat empat level jenjang hierarki, satu supervisor mempunyai dua bawahan dan dua atasan mungkin yang berbeda divisi/departemen.



# Teşekkür Ederim

